

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUIZ TEAM*
BERBANTU MEDIA POWER POINT TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTs AL-WASHLIYAH DC
DESA SERANG JAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Disusun Oleh:

LOLA VITALOKA
NPM: 1501020022



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Lola Vitaloka
NPM : 1501020022
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Sabtu, 05 October 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

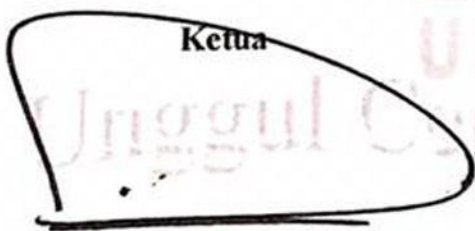
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA

PENGUJI II : Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI

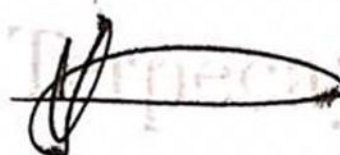
PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA

PERSEMBAHAN

Iringan doa dan rasa syukur yang amat dalam kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:

Super heroku Ayahanda Syaiful Nazli dan Malaikat Tanpa Sayap Ibunda Mawar yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat motivasi sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Saudariku terutama kakak tercinta Tiara Nanda, Villa Nabila dan adik tercinta Nirwana terima kasih atas doa dan dukungannya.

Bapak Dekan dan Wakil Dekan serta para Dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

Terima kasih dari Sahabat Fillahku (Aina Singkite, Tri Nita Rezeki Sihotang, Sindy Novia) Serta sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2015 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian

MOTTO

“Ilmu lebih baik daripada kekayaan, karena kekayaan itu harus dijaga, sedangkan ilmu menjaga kamu”

Ali Bin Abi Thalib

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

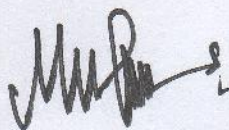
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUIZ TEAM* BERBANTU MEDIA
POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTs AL-WASHLIYAH DC DESA SERANG JAYA
SKRIPSI**

Oleh:

Lola Vitaloka
1501020022

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, September 2019
Pembimbing



Munawir Pasaribu, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2019



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : Strata Satu(S1)
 Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Munawir Pasaribu, MA
 Nama Mahasiswa : Lola Vitaloka
 NPM : 1501020022
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------|
| 25/5/2019 | Apa saja di bawakan rumusan dan format harus sesuai | | |
| 26/5/2019 | Melaborasi lebih di perhatikan - penulisan di perhatikan - Daftar pustaka diurutkan | | |
| 26/5/2019 | - Revisi Bab IV | | |
| 26/5/2019 | Ace di perhatikan | | |

Medan, Mei 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Munawir Pasaribu, MA

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lola Vitaloka
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1501020022

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.” Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, September 2019

Hormat Saya

buat Pernyataan




Lola Vitaloka



UMSU

Bila menandatangani surat ini agar ditandatangani
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh

Nama : Lola Vitaloka
NPM : 1501020022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Quiz Team* Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

Munawir Pasaribu, MA

Di ketahui/Disetujui

Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

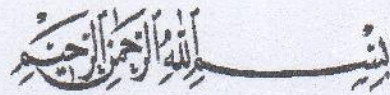
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Roble Fanreza, S.Pd.I.M.Pd.I

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Lola Vitaloka**
NPM : **1501020022**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.**

Medan, September 2019

Pembimbing

Munawir Pasaribu, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Robie Fanreza, M.Pd.I

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA

Medan, September 2019

Nomor : Istimewa

Lampiran : 3 (tiga) Exemplar

Hal : Skripsi

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

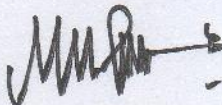
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Lola Vitaloka** yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Munawir Pasaribu, M.Pd

ABSTRAK

Lola Vitaloka, 1501020022, Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan. Berdasarkan wawancara di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya pada proses pembelajaran Akidah Akhlak diketahui bahwa guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti Quiz Team. Model pembelajaran Quiz Team merupakan salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran Quiz Team terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Kelas Kontrol sebanyak 25 siswa kelas VIII^A dan Kelas Eksperimen sebanyak 25 siswa kelas VIII^B. Teknik pengumpulan data berupa teknik tes.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari perhitungan uji hipotesis yang menggunakan uji-t diperoleh dengan $t_{hitung} = 6,60 > t_{tabel} = 2,07$ dan apabila t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} oleh karena itu, Hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Quiz Team memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.

Kata Kunci : Model Quiz Team, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Lola Vitaloka, 1501020022, The influence of the Quiz Team learning model assisted by Power Point media on student learning outcomes Akidah Akhlak in Mts. Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya''.

Learning is an activity or a process to gain knowledge, improve skills, improve behavior, attitudes and strengthen personality. In the context of becoming know or the process of gaining knowledge. Based on the interview at MTs. Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya in the learning process Akidah Akhlak it's known that teachers haven't such as team quiz. The Quiz Team learning that can increase students sense of responsibility in a pleasant atmosphere.

This study aims to determine the influence of the Quiz Team learning model on student learning outcomes in Akidah Akhlak. The method used in this study is a quantitative method with the type of experimental research. The control class were 25 students in class VIII^A and in the experimental class were 25 students in class VIII^B. Data collection technic in the form of test technic.

Based on the results of the study that from the calculation of hypothesis testing using t-test obtained $t_{hitung} = 6,60 > t_{tabel} = 2,07$ and if t_{hitung} is greater than t_{tabel} therefore, Hypothesis H_a is accepted an H_o is rejected. So it can be concluded that quiz team learning has a significant influence on learning outcomes Akidah Akhlak in MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.

Keywords : Quiz Team Model, Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT., atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Washliyah DC. Desa Serang Jaya” penulis dapat selesaikan.

Terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak. Semoga amal baik tersebut mendapat balasan dan limpahan karunia dari Allah SWT. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam & Bapak Zailani, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Munawir Pasaribu, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Serta Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan kesempatan serta bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Robie Fanreza, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam & Bapak Hasrian Rudi, M.Pd.I, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak & Ibu Dosen Program Pendidikan Agama Islam Yang Telah Memberikan Bekal Ilmu Kepada Penulis Selama di Bangku Perkuliahan.
6. Bapak Hendriyansyah Azhari, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MTs. Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya yang telah memberikan penulis izin riset di sekolah tersebut.
7. Peserta didik kelas VIII^A dan VIII^B yang berperan serta mengikuti pembelajaran selama penelitian.
8. Bapak, Ibu dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan do’a, motivasi, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah menemani dan membantu proses penelitian, Aina Singkite, Tri Nita Rezeky, dan Sindy Novia.

10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun dan pembaca yang membutuhkannya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, memiliki keterbatasan serta kelemahan. Kritik dan saran yang membangun penyusun harapkan untuk perbaikan.

Medan, Mei 2019
Penulis

Lola Vitaloka
NPM. 1501020022

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------------------------|----------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| F. Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | |
| A. Deskripsi Teori | 9 |
| 1. Model Pembelajaran | 9 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Quiz Team</i> | 9 |
| 3. Media Power Point..... | 11 |
| 4. Hasil Belajar | 15 |
| 5. Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Perlaku Tercela) | 16 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 21 |
| C. Hipotesis | 23 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Metode Penelitian | 25 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 25 |
| B. Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen | 26 |

| | |
|-----------------------------------------------|-----------|
| C. Variabel Penelitian | 27 |
| D. Definisi Operasional | 27 |
| E. Desain Penelitian | 28 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| G. Instrumen Penelitian | 30 |
| H. Teknik Analisis Data | 34 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Intuisi | 35 |
| B. Deskripsi Karakteristik Responden | 40 |
| C. Pengujian Hipotesis | 47 |
| | |
| BAB V METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran..... | 56 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |
| | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas VIII ^A | 4 |
| Tabel 1.2 Hasil Belajar Siswa Kelas VIII ^B | 4 |
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian | 26 |
| Tabel 3.2 Jumlah Siswa di Kelas VIII ^A & VIII ^B | 27 |
| Tabel 3.3 Desain Penelitian | 29 |
| Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Validitas Tes | 30 |
| Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r Validitas Tes | 32 |
| Tabel 4.1 Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) | 40 |
| Tabel 4.2 Uji Validitas Tes Pilihan Berganda | 41 |
| Tabel 4.3 Validitas Tes Pilihan Berganda | 42 |
| Tabel 4.4 Tes Hasil Belajar Siswa Pre Test | 43 |
| Tabel 4.5 Tes Hasil Belajar Siswa Post Test..... | 45 |
| Tabel 4.6 Distribusi Product Moment antara variabel X & Y | 47 |
| Tabel 4.7 Nilai-Nilai “r” Product Moment | 50 |
| Tabel 4.8 Nilai-Nilai “t” Untuk Berbagai df..... | 52 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kita sekarang ini sangatlah memprihatinkan. Permasalahan demi permasalahan terjadi saat ini terjadi di dalam dunia pendidikan, baik itu dari pendidik maupun dari anak didik itu sendiri. Permasalahan guru yang terkadang melakukan perilaku tidak senonoh kepada anak murid terkadang tidak lepas dari pembahasan. Anak didik yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak pantas seperti Narkoba, Seks bebas serta tawuran belum bias kita bebaskan dari permasalahan sekarang ini. Terkadang hampir semua orang menyalahkan kepada pendidik itu, maka pendidikan merupakan sarana sentral dalam pembinaan anak didik yang menjadi masyarakat nantinya. Tanpa pendidikan maka kita tidak akan tahu bagaimana nasib bangsa kita yang akan datang. Dalam pendidikan ada yang namanya pendidikan Islam. Pendidikan Islam ini yang akan kita harapkan dapat membentuk karakter anak didik. Dari murid-murid yang berkarakter tersebut akan melahirkan generasi bangsa yang lebih baik dan menuju kepada kemajuan. Maka dari pendidikan Islam ini nantinya kita harapkan bisa merubah paradigma serta kecemasan para masyarakat tentang bagaimana akhir dari bangsa ini. Sehingga jika betul-betul melakukan pendidikan Islam ini maka yang akan terlahir adalah karakter-karakter yang baik dan terarah kepada masa depan Agama, bangsa dan Negara kita ini.¹

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan². Sesungguhnya belajar adalah ciri khas manusia sehingga manusia dapat dibedakan dengan binatang. Belajar dilakukan manusia seumur hidupnya, kapan saja, dan dimana saja, baik di sekolah, kelas, jalanan, dan dalam waktu yang tidak ditentukan sebelumnya. Sekalipun demikian, belajar dilakukan

¹ Robie&Munawir,*Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik*, (2016), h. 55.

²Suyono & Heriyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 9.

manusia senantiasa oleh iktikad dan maksud tertentu. Oleh karena itu, proses pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses belajar, siswa belajar dari pengalamannya, mengonstruksi pengetahuan, kemudian memberi makna pada pengetahuan itu. Dengan mengalami sendiri, menemukan sendiri, secara berkelompok seperti bermain, siswa menjadi senang sehingga tumbuhlah minat untuk belajar. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami sehingga siswa dalam melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukannya. Di sinilah terjadi suatu perubahan kelakuan.³

Sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakikatnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya, mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar⁴. Dalam hal ini peranan seorang guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal, maka cara yang dapat dilakukan seorang guru untuk mencapai tujuan belajar yaitu diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan model pembelajaran. Tidak hanya itu, guru juga dapat memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran untuk lebih mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Menurut Erwin Widiaworodalam pembelajaran, peserta didik harus dikondisikan secara positif sehingga tumbuh perasaan senang dan memiliki motivasi untuk memerhatikan seluruh materi yang disampaikan guru. Jika ukurannya hanya berfokus pada peserta didik senang dan memerhatikan mata pelajaran, mungkin tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.⁵

³Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 5.

⁴*Ibid*, h. 17-18.

⁵Erwin Widiaworo, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning)*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2017), Cet. I h. 17.

Untuk menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya, yaitu :

1. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai.
2. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
3. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa.
4. Pertimbangan lainnya yang bersifat nonteknis.⁶

Untuk itu penulis memilih menggunakan model pembelajaran *quiz team* dan media pembelajaran *powerpoint* selama proses belajar berlangsung, agar hasil belajar siswa menjadi jauh lebih baik. Model pembelajaran *quiz team* adalah metode pengajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan.

Model pembelajaran team quiz harus dioptimalkan karena dapat meningkatkan kemampuan kreatif siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Di samping itu, pembelajaran team quiz dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa karena berani menyampaikan sesuatu yang telah diperoleh pada kelompok lain maupun kelompok sendiri. Dengan demikian siswa yang kurang percaya diri untuk menyampaikan sesuatu dapat dilatih untuk lebih berani dengan menerapkan pembelajaran team quiz. Sikap sosial sangat diperlukan dalam penerapan model pembelajaran aktif *team quiz*, karena sikap social menggunakan dasar menganalisis suatu argumen dan memunculkan wawasan terhadap kebermaknaan dan interpretasi dari suatu nilai. Pola berpikir ini mengembangkan penanaman nilai yang logis, dapat dipercaya, ringkas, dan meyakinkan dalam penanaman nilai pada suatu obyek. Hal ini sesuai dengan hakikat dari model pembelajaran aktif *team quiz*. Seseorang akan berhasil di dalam bidang apapun jika memiliki sikap sosial yang tinggi. Pentingnya sikap sosial dalam melakukan aktivitas manusia merupakan hal yang perlu diteliti dan dikembangkan. Pribadi-pribadi yang cakap dan memiliki sikap sosial yang positif memiliki kemampuan

⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 133.

untuk berkembang. Sikap sosial ini biasa dikenal sebagai tujuan pendidikan yang sangat penting dan dianggap sebagai hasil belajar manusia secara afektif.⁷

Berdasarkan hasil observasi penulis dan wawancara dengan guru di sekolah MTS Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya adalah masih ada diantara siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Standar nilai KKM pada mata pelajaran akidah akhlak yaitu 75. Terlihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

**Table 1.1 Hasil Belajar Siswa
MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya Kelas VIII^A
Tahun Pelajaran 2018/2019**

| Tahun Pelajaran | Nilai | Kategori | Jumlah Siswa | Keterangan |
|-----------------|----------|----------|--------------|--------------|
| 2018/2019 | 90 – 100 | A | - | Tuntas |
| | 80 – 89 | B | 4 | Tuntas |
| | 70 – 79 | C | 8 | Tuntas |
| | < 75 | D | 13 | Belum Tuntas |
| Jumlah | | | 25 | |

**Table 1.2 Hasil Belajar Siswa
MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya Kelas VIII^B
Tahun Pelajaran 2018/2019**

| Tahun Pelajaran | Nilai | Kategori | Jumlah Siswa | Keterangan |
|-----------------|----------|----------|--------------|--------------|
| 2018/2019 | 90 – 100 | A | - | Tuntas |
| | 80 – 89 | B | 8 | Tuntas |
| | 70 – 79 | C | 6 | Tuntas |
| | < 75 | D | 11 | Belum Tuntas |
| Jumlah | | | 25 | |

⁷Susani, Ni Ketut, I. Wayan Lasmawan, and Nyoman Dantes. "Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Sikap Sosial Siswa Kelas VI SD Gugus 3 Kecamatan Kuta Utara." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 4.1 (2015).

Hal ini terjadi karena pembelajaran masih monoton dan belum bervariasi. Selain itu siswa juga kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga disini siswa hanya berfungsi sebagai objek atau menerima materi pelajaran begitu saja tanpa adanya respon dari para siswa dan berdampak pada kurang memuaskannya hasil belajar siswa. Untuk mengatasi masalah diatas, perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat memotivasi dan membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu alternatifnya adalah dengan mengembangkan dan menerapkan Model Pembelajaran *Quiz Team* dengan berbantu *Media Power Point*.

Berdasarkan hal – hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya, terdapat beberapa masalah yang muncul dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Model Pembelajaran yang digunakan belum bervariasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Quiz Team Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak?

2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Quiz Team?
3. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Quiz Team?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Quiz Team Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Quiz Team.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Quiz Team.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang mata pelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quiz Team* berbantu Media Powerpoint terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan agama islam FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya bahwa pentingnya model dan media pembelajaran untuk pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara dapat menggunakan model dan media yang diterapkan agar proses pembelajaran tidak terlalu monoton dan siswa menjadi lebih mandiri.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan proposal, penulis menyusun urutan Sistematika Penulisan sebagai berikut :

Bagian awal proposal berisi halaman judul, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian utama proposal di uraikan dalam 3 bab:

Bab I : Pendahuluan

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teoritis

- a. Deskripsi Teori
- b. Penelitian Yang Relevan
- c. Hipotesis

Bab III: Metodologi Penelitian

- a. Metode Penelitian
- b. Lokasi dan Waktu Penelitian
- c. Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
- d. Variabel Penelitian
- e. Definisi Operasional Variabel
- f. Desain Penelitian
- g. Teknik Pengumpulan Data
- h. Instrumen Penelitian
- i. Teknik Analisis Data

Bab IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

- a. Deskripsi Instuisi
- b. Deskripsi Karakteristik Responden

c. Pengujian Hipotesis

Bab V: Penutup

a. Kesimpulan

b. Saran

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman guru untuk melakukan suatu kegiatan yang sengaja dalam menghidupkan, merangsang, mengarahkan dan mempercepat perubahan proses tingkah laku. Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif memanfaatkan informasi yang diterima guru, kemudian direalisasikan dalam kehidupan nyata siswa. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Menurut Rusman model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan – bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁸

Dalil tentang metode pembelajaran sebagaimana difirmankan Allah swt,

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.” (HR. Ibnu Abdil Barr)

Selain itu, dijelaskan dalam al-Qur’an surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.” (QS. Al-Mujadalah : 11)

2. Model Pembelajaran Quiz Team

Quiz Team merupakan metode pembelajaran dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam type Quiz Team ini siswa dibagi menjadi tiga tim.

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h. 133

Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.⁹

Model ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Quiz Team*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Quiz Team* adalah :

1. Adanya kuis akan membuat tertarik anak untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik.
3. Dapat meningkatkan persaingan diantara siswa secara sportif.
4. Setiap kelompok memiliki tugas masing-masing.
5. Memaju siswa untuk menjawab pertanyaan secara baik dan benar
6. Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.

b. Kelemahan Model Pembelajaran *Quiz Team*

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa setiap model memiliki kelemahan, begitu juga dengan model pembelajaran ini. Adapun kelemahan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Menyusun pertanyaan secara berkualitas merupakan pekerjaan sulit siswa.
2. Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya.
3. Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat – buat saja, yang penting ada pertanyaannya dari pada tidak bertanya.
4. Adanya kelompok yang bekerja kurang profesional dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.¹⁰

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Quiz Team*

- a. Pilihlah topic yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- b. Bagilah siswa menjadi 3 kelompok yaitu A, B, dan C.

⁹ Andy Sapta. “Peningkatan Hasil Belajar Sukubanyak Melalui Model Pembelajaran *Quiz Team* Berbantuan Aplikasi Maple.” *Jurnal Matematika Paedagogic* 2.2 (2018).

¹⁰ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2017), h. 212.

- c. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- d. Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- e. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- f. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
- g. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- i. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.¹¹

3. Media Powerpoint

a. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasan Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Gagne “Menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkaran siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Sementara itu Briggs “Menyatakan bahwa media adalah segala jenis alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran Peran guru adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi siswa agar mereka dapat berinteraksi dengan

¹¹ *Ibid*, h. 211.

berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang, melainkan juga sumber belajar yang telah tersedia. Semua sumber belajar itu dapat kita temukan, kita pilih dan kita manfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa kita, sumber belajar yang lain itu bisa salah satunya berupa media. Media adalah alat komunikasi.¹²

Media yang digunakan oleh siswa adalah media berbasis computer, media yang berbasis computer memiliki penekanan yang terletak pada upaya yang dapat memaksimalkan aktivitas siswa belajar dan mengajar yang menimbulkan intraksi kognitif antara siswa dan guru. Proses pembelajaran yang berbantuan computer atau yang sering dikenal dengan computer based instruction (CBI), merupakan istilah untuk segala kegiatan belajar yang menggunakan komputer.

b. Pengertian Power Point

Power Point atau Microsoft Office Power Point adalah sebuah program yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi oleh data, Microsoft Office. Aplikasi Power Point pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskins dan Dennis Autis sebagai presenter untuk perusahaan bernama Forethought, Inc. Yang kemudian berubah namanya menjadi Power Point. Microsoft Office Power Point versi pertama dikeluarkan pada tahun 1997, lebih dari 20 versi telah dikeluarkan hingga tahun 2007. Dalam Power Point, seperti halnya perangkat lunak pengolah presentasi lainnya, objek teks, grafik, video, suara, dan objek-objek lainnya diposisikan dalam beberapa halaman individual yang disebut dengan “*slide*”. Setiap slide dapat dicetak atau ditampilkan pada layar dan dapat diperintahkan oleh presenter.

Keunggulan yang dimiliki oleh Microsoft Power Point adalah sebagai berikut:

1. Terdapat fasilitas **Undo** untuk membatalkan perlakuan dan **Redo** untuk mengembalikan yang sudah dibatalkan.
2. Menampilkan struktur presentasi yang sudah disusun sebelumnya.

¹² Asrar Aspia Manurung et,al, *Media Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2013), h. 18-19.

3. Dapat menambahkan grafik, tabel, clip art, musik, film dan lainnya ke dalam *slide* presentasi.
4. Dapat diubah sebagai *handout* presentasi.
5. Memudahkan pembuatan *slide* presentasi.
6. Menambahkan *header* (kepala halaman) dan *footer* (kaki halaman) ke slide presentasi.
7. Dilengkapi banyak *tools* untuk membuat sebuah presentasi yang bagus.
8. Dilengkapi fitur **export** ke pdf.
9. Adanya fitur kolaborasi.
10. Dilengkapi fitur **Cloud service** dari micosoft.
11. Menggunakan **Task Pane** untuk membuat presentasi baru, mencari dokumen, menggunakan design tamplate, layout, serta menambahkan efek transisi dan animasi.
12. Menampilkan presentasi dengan menggunakan layar komputer, proyektor digital atau melalui wibsite.

Di samping kelebihan yang ditawarkan, terdapat kekurangan *Microsoft Power Point* yang harus dicermati. Kekurangan tersebut adalah sebagi berikut :

1. *Microsoft Office Power Point* ini hanya dapat dijalankan pada OS Windows saja.
2. Perubahan tampilan dokumen pada versi *Power Point* baru berbeda dengan versi yang lama.
3. Harga *Microsoft Office* cukup tinggi.
4. Video yang disisipkan dalam *Power Point* apabila digunakan pada PC lain harus diikutsertakan pada folder yang sama dengan file Ppt.

Tidak dapat menampilkan simbol matematika dalam format *equation* dapat diedit seperti dalam Ms. Word, melainkan hanya dalam format gambar.¹³

Keberhasilan presentasi dipengaruhi oleh desain media presentasi yang ditampilkan, terkadang desain yang kelihatannya rame belum tentu menarik minat

¹³ Nunuk Suryani et.al, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 77-79.

peserta, membuat pesan menjadi jelas bahkan terkadang menjadi tidak karuan. Terkadang desain yang simple justru lebih komunikatif.

Berikut beberapa tips desain Power Point :

- a. Salah satu karakteristik pokok dari program Power Point ini adalah bersifat multimedia, maka sayang apabila kita sebagai pembuat program sekaligus sebagai penyaji tidak memanfaatkan potensi itu. Oleh sebab itu, tampilkanlah unsur gambar, video, animasi dan suara pada presentasi anda sehingga tidak hanya teks saja. Namun gunakan semua unsur tersebut secara proporsional tidak berlebihan.
- b. Buatlah *background* atau *template* sendiri pada presentasi anda dengan menampilkan aksen objek sesuai dengan tema presentasi. Hal ini dimaksudkan untuk menambah daya tarik presentasi sekaligus memperjelas pesan pembelajaran.
- c. Jika menggunakan latar dengan warna yang terang, maka gunakan teks dengan intensitas yang gelap. Juga sebaliknya jika *template* memiliki intensitas gelap, maka gunakanlah teks dengan warna dan intensitas yang lebih terang.
- d. Gunakanlah warna untuk memperindah tampilan sekaligus memberikan fokus pada penyajian. Namun gunakan maksimal 3 (tiga) jenis warna dalam satu sajian *slide*. Jika terlalu banyak warna yang digunakan maka akan terkesan ramai dan mengganggu sajian materi.
- e. Gunakan huruf-huruf yang memiliki karakter jelas dan tegas, hindari karakter atau jenis Font Dekoratif, jika pesannya banyak dan dalam jarak yang agak jauh menjadi tidak terbaca. Jika anda ragu untuk menggunakan jenis font tertentu, gunakanlah font standar dengan ukuran keterbacaan minimal 1.
- f. Gunakan kalimat yang singkat padat dan bersifat garis besar atau pokok pikiran utama. Penjelasan lebih rinci diuraikan langsung oleh penyaji atau melalui rekaman suara. Sajian materi bersifat *pointer-pointer*.
- g. Pesan akan lebih komunikatif apabila lebih banyak menyajikan gambar yang relevan dan grafik serta struktur materi yang dibuat menggunakan

bagan dengan alur yang jelas, sehingga memudahkan untuk mencerna materi.¹⁴

Metode Presentasi yang akan digunakan adalah menggunakan aplikasi powerpoint, tujuan dari metode ini adalah untuk mengajak dan melatih siswa mengembangkan kemampuan menulis dan kreatif serta menganalisis. Metode ini sangat bermanfaat dalam pembelajaran dan pengajaran. Jika menggunakan powerpoint maka kita akan mengenal sejumlah slide. Jika kita menggunakan presentasi powerpoint maka kita akan menggunakan banyak slide untuk meletakkan berbagai informasi materi, dengan dilengkapi berbagai fitur yang dapat memperindah tampilan slide maka presentasi kita akan lebih indah.¹⁵

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.¹⁶

Untuk menentukan berhasil atau gagalnya siswa menempuh pendidikan dalam suatu lembaga, secara umum digunakan tolak ukur hasil belajar untuk mengetahui kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memperoleh pengalaman belajarnya. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalamannya. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran, inilah yang disebut prestasi belajar. Seperti yang dikatakan Winkel, bahwa proses belajar yang dialami siswa perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, nilai, sikap dan keterampilan.¹⁷

¹⁴ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), h. 158-159

¹⁵ *Ibid* h. 133-134

¹⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h. 67

¹⁷ Hasan Baharun. "Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Pedagogik* 1.1 (2015).

5. Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Perilaku Tercela)

Perilaku tercela harus di jauhi dan di hindari oleh setiap manusia. Perilaku tercela, selain tidak bermanfaat juga menimbulkan kerusakan bagi pelaku dan orang-orang sekitarnya. Allah Swt memerintahkan kepada setiap umat manusia untuk meninggalkan perilaku tercela dalam kehidupannya. Perilaku tercela akan mendapat balasan setimpal di akhirat. Perilaku tercela yang harus di hindari, misalnya hasad, dendam, gibah, dan namimah. Perilaku-perilaku tersebut dapat menimbulkan kekacauan dan perselisihan di masyarakat. Untuk menghindari perilaku tercela tersebut, mari kita pelajari terlebih dahulu tentang pengertian dan penjelasannya pada materi berikut.¹⁸

a. Hasad

Hasad merupakan perilaku tercela yang harus di jauhi. Hasad berasal dari kata dalam bahasa arab, *hasadun* yang artinya iri atau dengki. Adapun pengertian hasad secara ilmu akhlak adalah perasaan tidak senang ketika ada orang lain mendapatkan nikmat dari Allah Swt.. Terkadang sifat hasad diikuti dengan harapan lenyapnya kenikmatan yang diterima oleh orang lain tersebut dan pindah kepadanya. Perilaku hasad termasuk penyakit hati tingkatan ketiga.

Allah Swt. Memberi pelarangan terhadap perilaku hasad. Allah Swt berfirman,

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لَهُ ۖ وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لِلرِّجَالِ ۗ وَإِنَّا لَنَعْلَمُ الْغَوَّيَاتِ
وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لِلرِّجَالِ ۗ وَإِنَّا لَنَعْلَمُ الْغَوَّيَاتِ

Artinya: "Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bagian daripada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (QS. An-Nisa' [4]: 32).

¹⁸ Buku Panduan Akidah Akhlak Kelas 8 MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya

Hasad penyakit berbahaya yang harus di jauhi karena berakibat buruk terhadap kehidupan manusia. Orang yang berperilaku hasad akan terhapus pahala amal kebajikannya. Orang yang terjangkau penyakit hasad mudah terkena penyakit lain yang ditimbulkan dari penyakit hasad tersebut. Allah Swt memerintahkan berdo'a agar terhindar dari perilaku hasad. Allah Swt berfirman,

Artinya: *"Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki". (QS. Al-Falaq [113]: 4).*

b. Dendam

Dendam merupakan perilaku tercela yang mengakibatkan permusuhan dan pertikaian. Dendam dalam bahasa Arab disebut *al-hiqdu*, yaitu memendam permusuhan di dalam hati dan menanti-nanti waktu yang tepat untuk melampiaskannya dengan sebuah pembalasan. Allah Swt sangat membenci orang yang berperilaku dendam. Dalam sebuah riwayat yang artinya sebagai berikut.

Artinya: *Diriwayatkan dari Aisyah ra. Rasulullah bersabda: "Orang yang paling dibenci oleh Allah adalah orang yang paling pendendam". (H.R. Al-Bukhari dan Muslim).*

Orang yang bersifat dendam memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Selalu gelisah dan tidak tenteram hidupnya.
2. Memiliki rasa sakit hati.
3. Selalu menjelek-jelekan orang lain.
4. Sombong
5. Tidak pernah memaafkan kesalahan orang lain
6. Merasa tidak puas dan berusaha keras untuk membalasnya.

Perilaku dendam muncul akibat hati yang terluka, tersakiti, teraniaya, atau karena terambil haknya. Seseorang yang dihinggapi dendam membara akan mencari jalan untuk mencemarkan, mencoreng, atau kalau perlu mencelakakan orang didendaminya sampai binasa. Kita dilarang untuk membalas kejahatan dengan kejahatan serupa. Allah Swt memerintahkan untuk saling memaafkan. Allah Swt berfirman,

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۗ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Artinya: "Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim." (QS. Asy-Syura [42]: 40).

c. Gibah

Gibah adalah membicarakan keburukan orang lain atau aib orang lain yang tidak disukai orang tersebut. Gibah sama dengan menggunjing, yaitu membicarakan atau mengatakan sesuatu yang tidak disukai orang atau kelompok lain baik tentang fisik, keturunan, akhlak, aib, dan keburukan yang kadang hal tersebut tidak berdasarkan bukti dan belum tentu kebenarannya. Gibah biasanya disebabkan oleh kebiasaan seseorang yang kurang memperhatikan dirinya sendiri karena merasa dirinya lebih baik daripada orang lain. Gibah dapat juga disebabkan oleh rasa benci terhadap orang yang sedang dibicarakan.

Nabi Muhammad saw bersabda tentang gibah yang artinya sebagai berikut.

Artinya: Rasulullah saw. Bersabda "Tahukah kalian apa itu gibah?" Mereka menjawab: Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui. Beliau bersabda: "Yaitu engkau menceritakan saudaramu apa yang tidak ia suka." Ada yang bertanya: "Bagaimana jika apa yang aku katakan benar-benar ada pada saudaraku? Beliau menjawab: "Jika padanya memang ada apa yang engkau katakan maka engkau telah mengumpatnya dan jika tidak ada maka engkau telah membuat kebohongan atasnya." (H.R. Muslim).

Allah Swt juga telah melarang perbuatan gibah pada ayat berikut:

...وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا ۗ أَيُّجِبُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا
فَكَرَهُنَّ مَوْتَهُ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ

Artinya: "... dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang." (QS. Al-Hujurat [49]: 12).

Perilaku ghibah dapat dicegah dengan melakukan hal-hal berikut.

1. Menghindari diri dari sikap kepada sesama teman.
2. Mempererat tali ukhuwah islamiah.
3. Mudah meminta maaf dan memberi maaf kepada orang lain.

Perilaku ghibah dapat membawa dampak buruk bagi pelaku dan masyarakat. Ghibah dapat memicu permusuhan di kalangan masyarakat. Perilaku ghibah dapat menjadi pangkal menjalarnya sebuah fitnah. Adapun pelaku ghibah akan mendapat dosa besar, sebagaimana tercantum di dalam Surah Al-Hujurat ayat 12 tersebut.

d. Fitnah

Fitnah berasal dari bahasa Arab, yaitu artinya kesesatan. Sedangkan fitnah secara istilah adalah memberitakan suatu masalah atau seseorang yang tidak sama dengan fakta yang terjadi dengan maksud jahat. Fitnah merupakan perilaku dari orang yang takabur, yaitu orang yang selalu ingin lebih dari orang lain. Orang yang takabur akan melakukan segala cara untuk menutupi kekurangannya sehingga membuat orang lain lebih rendah.

Allah Swt mencela orang yang memfitnah dalam firman-Nya,

Artinya: *"Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta."* (QS. An-Nahl [16]: 105).

Fitnah sangat berbahaya dan sangat dicela oleh Allah Swt dan Rasulullah saw. Allah Swt berfirman,

... ..

Artinya: *"... dan fitnah itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, ..."* (QS. Al-Baqarah [2]: 191).

Fitnah (menimbulkan kekacauan), sebab dapat mengusir seseorang dari kampung halamannya, merampas harta mereka, menyakiti, atau mengganggu kebebasan mereka beragama. Bahaya perilaku fitnah disabdakan oleh Nabi Muhammad saw yang artinya sebagai berikut,

Artinya: *Rasulullah saw. Bersabda "Tidak akan masuk surga orang yang suka memfitnah."* (Muttafaq Alaihi).

Fitnah dapat dicegah dengan hal-hal berikut.

1. Menjadi pribadi yang suka meminta dan memberi maaf kepada orang lain.
2. Apabila mendengar berita, hendaknya ditabayunkan terlebih dahulu.
3. Mempertebal keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
4. Membanyak amal saleh dan perbuatan baik.
5. Menyadari bahwa setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan.
6. Membiasakan untuk intropeksi diri atas kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan.
7. Mengingat-ingat kebaikan yang telah dilakukan oleh orang lain.

Fitnah berdampak buruk dalam kehidupan masyarakat, ketika fitnah dihamburkan akan terjadi peperangan dan pertikaian yang memakan korban jiwa. Oleh sebab itu, fitnah dikatakan lebih kejam dari pembunuhan. Fitnah juga menimbulkan rusaknya kehidupan bermasyarakat, sebab terjadi kecurigaan antara satu orang dengan orang yang lain. Selain itu, fitnah juga dapat menyeret orang-orang yang tak berdosa hingga terkena akibatnya.

e. Namimah

Namimah artinya adu domba. Secara istilah, namimah berarti menceritakan sikap atau perbuatan seseorang (yang belum tentu benar) kepada orang lain dengan maksud agar terjadi perselisihan di antara keduanya. Isi pembicaraan yang disampaikan kepada pihak lain biasanya akan dikurangi atau ditambah-tambahi yang menimbulkan kesan tidak enak untuk didengar, Perbuatan namimah sangat tercela di pandangan agama maupun sesama manusia.

Dalil tentang pelarangan namimah sebagaimana difirmankan Allah Swt.

لا تُطْعُ كُلَّ حَلْفٍ مَّهِينٍ () هَمَّازٍ مَشَاءٍ بِنَمِيمٍ ()

Artinya: "Dan janganlah kamu ikuti setiap orang yang banyak bersumpah lagi hina, yang banyak mecela, yang kian kemari menghambur fitnah." (QS. Al-Qalam [68]: 10-11).

Agar terhindar dari perbuatan namimah, seseorang dianjurkan untuk melakukan hal-hal berikut.

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
2. Menghindari sifat iri terhadap kenikmatan dan kebahagiaan orang lain.

3. Menghindari kegiatan berkumpul-krumpul dan membuang waktu dengan teman-teman yang suka menggurung dan mengumpat.
4. Menggunakan waktu untuk beramal saleh seperti mengikuti kajian-kajian keislaman.

Namimah harus dihindari dan dijauhi dalam kehidupan sehari-hari karena berakibat buruk terhadap seseorang. Namimah dapat menimbulkan kekacauan di masyarakat, menumbuhkan rasa benci, dendam, dan permusuhan, serta memutuskan tali silaturahmi.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Wiwit Pratiwi, Sri Yamtinah dan Tri Redjeki dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kelarutan Di Kelas XI IPA 2 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Ketuntasan aktivitas ditunjukkan dengan ketercapaian aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 91,17% dengan kategori aktivitas sangat baik 35,29% dan kategori aktivitas baik 55,88%. Peningkatan pada aspek pengetahuan dilihat dari persentase ketuntasan pada siklus I, yaitu 41,18% dan pada siklus II adalah 82,35%. Sedangkan pada penilaian aspek sikap ketercapaian siklus I sebesar 94,11% dengan kategori sikap sangat baik 8,82% dan kategori sikap baik 91,18% dan untuk aspek keterampilan sebesar 100%.¹⁹
2. Penelitian yang dilakukan I Made Rai Saputra, MG. Rini Kristiantari, I.G.A. Agung Sri Asri dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Quiz Team* Berbasis Permainan Kamus Mini Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus IV Abiansemal Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat

¹⁹ Pratiwi, Wiwit, Sri Yamtinah, and Tri Redjeki. "Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di Kelas XI IPA 2 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015." *Jurnal Pendidikan Kimia* 5.1 (2015): 46-54.

perbedaan nilai rata-rata hasil belajar pengetahuan IPS yang lebih tinggi antara siswa yang mengikuti pembelajaran quiz team berbasis permainan kamus mini dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional yakni, ($\bar{X} = 78,25 > \bar{X} = 69,58$) , hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran quiz berbasis permainan kamus mini terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus IV Abiansemal Tahun Pelajaran 2016/2017.²⁰

3. Penelitian yang dilakukan Umi Sarah dengan judul Penerapan Strategi *Team Quiz* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V pelajaran Bahasa Arab tahun 2013/2014 dengan penerapan strategi *team quiz* berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada siklus, 1 siswa kelas V memperoleh nilai rata-rata 64.5 dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 96. Juga terdapat 12 siswa yang mencapai KKM dan 21 siswa belum mencapai KKM dengan nilai ketuntasan klasikal siklus I 36%. Pada siklus II nilai rata-rata 70.66, nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 98. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM 15 siswa dan 18 sudah mencapai KKM dengan tingkat ketuntasan klasikal 54%. Pada siklus III nilai rata-rata 79.09, nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM ada 6 siswa dan 27 siswa sudah mencapai KKM dengan tingkat ketuntasan klasikal 82%. Ini membuktikan bahwa dengan penerapan strategi *team quiz* berhasil meningkatkan prestasi siswa.²¹

Dengan demikian model pembelajaran *Quiz Team* pernah diteliti sebelumnya dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengatasi permasalahan yang ia dapat dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil

²⁰ Saputra, I. Made Rai, MG Rini Kristiantari, and I. GA Agung Sri Asri. "Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Berbasis Permainan Kamus Mini terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus IV Abiansemal Tahun Pelajaran 2016/2017." *MIMBAR PGSD Undiksha* 5.2 (2017).

²¹ Sarah, Umi. "Penerapan Strategi Team Quiz Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2.5 (2018): 1082-1091.

belajar. Perbedaan ketiga penelitian diatas terdapat pada jenjang pendidikan, variabel dan mata pelajarannya. Penelitian pertama untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa di SMA pada mata pelajaran IPA. Penelitian kedua mengukur hasil belajar siswa di SDN pada mata pelajaran IPS. Sedangkan penelitian ketiga untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa di SMP pada mata pelajaran Bahasa Arab. Dan penelitian penulis pada tingkat jenjang pendidikan menengah yang dilaksanakan di MTs Al-Washliyah Desa Serang Jaya pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa.

C. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara. Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan “*thesa*” yang berarti “kebenaran”. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.

Menurut Nanang Martono hipotesis merupakan sebuah dugaan tentative atau sementara yang memprediksi situasi yang akan diamati. Sedangkan Lungberg “Menyatakan bahwa hipotesis merupakan sebuah generalisasi yang bersifat tentatif; sebuah generalisasi tentatif yang valid yang masih harus diuji. Dalam tahap yang paling dasar hipotesis dapat berupa firasat, prediksi, ide imajinatif yang menjadi dasar penyelidikan lebih lanjut²². Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha = Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Quiz Team* Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.

²² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) Cet. 1 h. 67-68

Ho = Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Quiz Team* Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.

Menurut peneliti berdasarkan hasil dugaan sementara bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Quiz Team* Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dimana proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.²³

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah untuk membangkitkan timbulnya suatu keadaan atau kejadian dilakukan dengan maksud melihat suatu akibat (treatment atau perlakuan)²⁴. Penelitian ini dimaksudkan mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* pada mata pelajaran akidah akhlak. Alasan mengapa penelitian eksperimen ini digunakan adalah untuk menambah wawasan peserta didik serta membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya Dusun II Nelayan Desa Serang Jaya Hilir. Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal hingga bulan Maret pada tahun pelajaran 2018/2019.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2018/2019 yaitu pada bulan Maret 2019 s/d selesai. Ada pun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1:

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2014) Cet. 20 h. 36

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 9

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

| KEGIATAN | 2018 | | | | 2019 | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|----------|---|----------|---|---------|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|-----|---|-----------|---|---------|
| | November | | Desember | | Januari | | | Februari | | | | April | | | Mei | | September | | Oktober |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 |
| Pengajuan Judul | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| Revisi Proposal | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan Riset | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | |
| Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| Menyusun Skripsi | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | |
| Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | |
| Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

C. Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yang akan dibedakan, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1. Kelas Kontrol

Kelas Kontrol merupakan kelompok siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru atau atau model pembelajaran konvensional. Didalam kelas kontrol terdapat 25 orang siswa kelas VIII^A.

2. Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen merupakan kelompok siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* berbantu media Powerpoint. Adapun didalam kelas eksperimen terdapat 25 orang siswa kelas VIII^B.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa di Kelas VIII^A & Kelas VIII^B

| Kelompok Penelitian | Jumlah |
|----------------------------|-----------------|
| Kelas Kontrol | 25 Orang |
| Kelas Eksperimen | 25 Orang |
| Jumlah | 50 Orang |

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variable, yaitu :

- a. Variabel bebas / *independent variabel* (X) adalah model pembelajaran *Quiz Team*.
- b. Variabel terikat / *dependent variabel* (Y) adalah Hasil Belajar.

E. Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran *Quiz Team* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.

Langkah - Langkah Model Pembelajaran *Quiz Team* adalah sebagai berikut:

- a. Pilihlah topic yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- b. Bagilah siswa menjadi 3 kelompok yaitu A, B, dan C.
- c. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- d. Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- e. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.

- f. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
 - g. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
 - h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
 - i. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.
2. Hasil belajar adalah hasil dari proses belajar yang dapat berupa angka untuk menunjukkan tinggi rendahnya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran akidah akhlak yang telah dikuasai siswa melalui proses belajar setelah melakukan suatu ujian.

F. Desain Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yaitu kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Quiz Team dan kelas control yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sebelum dilakukan perlakuan terlebih dahulu kedua kelas diberikan pre-test. Kemudian dilakukan perlakuan, setelah itu baru kedua kelas tersebut diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Desain penelitian seperti ini disebut dengan pre-test dan post-test group dengan pola:

$$O_1 \times O_2$$

Didalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pre-test dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut post-test. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni $O_2 - O_1$ diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen. Dengan demikian, rancangan penelitian ini dibuat sebagai berikut:

Tabel 3.3
Desain Penelitian

| Kelas | Pre-test | Perlakuan | Post-test |
|-------------------|-----------------|------------------|------------------|
| Eksperimen | <i>T</i> | <i>P</i> | <i>T</i> |
| Kontrol | <i>T</i> | <i>P</i> | <i>T</i> |

Keterangan :

T = tes pendahuluan (pre-test)

T = tes akhir (post-test)

P = perlakuan pada kelas VIII A dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team*

P = perlakuan pada kelas VIII B dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar akidah akhlak siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa berupa tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dan terdiri dari 4 pilihan jawaban. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Penskoran dalam soal berbentuk pilihan ganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Dimana : B = banyak butir soal yang dijawab benar

N = banyak butir soal

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah suatu alat berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. *Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur*²⁶. Suatu instrumen yang baik mempunyai validitas yang tinggi, maka setiap poin pertanyaan dalam soal sebagai instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk menentukan koefisien validitas soal digunakan teknik *product moment person* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi X Product Moment Y

N = Number of Cases

Σ^{XY} = Jumlah Hasil Perkalian Antara Skor X dan Y

Σ^X = Jumlah Skor X

Σ^Y = Jumlah Skor Y

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r Validitas Tes

| Besarnya nilai r | Interpretasi |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| Antara 0,800 sampai dengan 1,00 | Tinggi |
| Antara 0,71 sampai dengan 0,90 | Cukup |
| Antara 0,41 sampai dengan 0,70 | Agak rendah |
| Antara 0,21 sampai dengan 0,40 | Rendah |
| Antara 0,00 sampai dengan 0,20 | Sangat rendah (tidak berkorelasi) |

Untuk menafsirkan harga validitas tiap item pertanyaan tes, maka harga tersebut dikonsultasikan ke table r *product moment*. Jika didapatkan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa instrumen tidak valid.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008) Cet. V h. 172

2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Minimal ada metode untuk menguji reliabilitas suatu instrumen²⁷. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan *reliabel* jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:²⁸

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_2^1}{S_t^1} \right)$$

Dimana :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_2^1$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^1 = Varian total

Untuk menafsirkan harga reliabilitas dari soal maka harga perhitungan dikonfirmasi ke tabel harga kritik r tabel product moment dengan $\alpha = 0,05$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan reliabel.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang digunakan adalah uji-t, yaitu untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada taraf tertentu dari kedua variabel yang diteliti. Dengan adanya perbedaan maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) Cet. 11 h. 229

²⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) Cet. 22 h. 208.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi X Product Moment Y

N = Number of Cases

Σ^{XY} = Jumlah Hasil Perkalian Antara Skor X dan Y

Σ^X = Jumlah Skor X

Σ^Y = Jumlah Skor Y

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai r Validitas Tes

| Besarnya nilai r | Interpretasi |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| Antara 0,90 sampai dengan 1,00 | Tinggi |
| Antara 0,71 sampai dengan 0,90 | Cukup |
| Antara 0,41 sampai dengan 0,70 | Agak rendah |
| Antara 0,21 sampai dengan 0,40 | Rendah |
| Antara 0,00 sampai dengan 0,20 | Sangat rendah (tidak berkorelasi) |

Rumusan tes yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus:²⁹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata – Rata Pre Test

\bar{X}_2 = Rata – Rata Post Test

S_1 = Simpangan Baku Pre Test

S_2 = Simpangan Baku Post Test

S_1^2 = Varians Pre Test

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 197.

S_2^2 = Varians Post Test

n_2 = Banyaknya Siswa Saat Pre Tes

n_2 = Banyaknya Siswa Saat Post Test

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pangujian :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, dan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak

$H_0: \mu \bar{X}_1 < \bar{X}_2$ Tidak ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *Quiz Team* berbantu media power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Mts Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.

$H_a: \mu \bar{X}_1 < \bar{X}_2$ Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *Quiz Team* berbantu media power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Mts Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diolah adalah hasil belajar siswa dari kelas sampel. Sebelum diolah dengan uji-t, data hasil penelitian dilakukan uji persyaratan analisis data sebagai berikut:

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengelola data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

Penulis dalam menganalisa masalah dengan menggunakan analisa kuantitatif. Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka diperlukan adanya analisis yang sesuai dengan sifat jenis rumus yang ada, yaitu menggunakan teknik analisis statistik sederhana menggunakan rumus presentasi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi yang di cari

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Intuisi

1. Sejarah Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah Damar Condong, merupakan lembaga Pendidikan Tingkat Menengah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Berdiri pada tahun 1991 dan terakreditasi B (Baik) MTs Al-Washliyah Damar Condong terletak di Desa Serang Jaya Hilir Kecamatan Pematang Jaya.

2. Kondisi Madrasah

Kondisi bangunan Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah terdiri dari 7 ruang. 6 ruang digunakan untuk ruang kelas, 1 ruang untuk Ruang Ka Madrasah, KTU dan Dewan guru. Seluruh bangunan permanen dengan kondisi baik. Sedangkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti wirid yasin, sholat berjamaah dan praktek pelajaran agama dipusatkan di musholla. Musholla dengan kondisi baik.

Berbicara tentang siswa MTs Swasta Swasta Al-Washliyah Damar Condong berjumlah 142 siswa terdiri dari kelas VII 43 orang, kelas VIII 50 orang dan kelas IX 49 orang. Selanjutnya biaya yang digunakan dalam operasional pendidikan di Madrasah ini bersumber dari APBN yaitu dana BOS dibantu dengan dana dari komite yang diperoleh dari bantuan para orangtua siswa dan masyarakat peduli pendidikan.

3. Dasar Hukum dan Posisi Strategis

Dalam rangka pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini kami mengacu kepada landasan hukum sebagai berikut:

- a. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Ketentuan dalam UU 20/2003 yang mengatur KTSP, adalah pasal 1 ayat (19); pasal 36 ayat (1), (2), (3), (4); pasal 32 ayat (1),

- (2), (3); pasal 35 ayat (2); pasal 36 ayat (1), (2), (3), (4); pasal 3 ayat (1), (2), (3); pasal 38 ayat (1), (2).
- b. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Ketentuan di dalam PP 19/2005 yang mengatur KTSP, adalah pasal 1 ayat (5), (13), (14), (15); pasal 5 ayat (1), (2); pasal 6 ayat, pasal 7 ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8); pasal 8 ayat (1), (2), (3); pasal 10 ayat (1), (2), (3); pasal 16 ayat (1), (2), (3), (4), (5); pasal 17 ayat (1), (2); pasal 18 ayat (1), (2), (3); pasal 20.
- c. Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dari SI adalah: kerangka dasar dan standar kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah SI ditetapkan dari kepmendiknas No. 22 tahun 2006.
- d. Permendiknas No. 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan. SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang ditetapkan dengan kepmendiknas No. 23 tahun 2006.
- e. Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang proses standar proses mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.
- f. Permendiknas No. 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi PAI dan Bahasa Arab.

4. Struktur Kelembagaan

Struktur Kelembagaan MTsS Al-Washliyah Damar Condong Tahun 2019.

Kepala Madrasah : Hendriyansyah Azhari, S.Pd.I

Wakil Kepala Sekolah : Miswanto, S.Pd

Waka Kesiswaan : Nanang Yurika

Waka Humas : Risnaini

Perpustakaan : Nuraisah, S.Ag

Pembina Osim : Ade Wiki, S.Pd.I

Pembina Pramuka : Saiyah

KTU : Rina Radani

Guru : Kamal Amali

Guru : Elfa Rohayani, S.Pd

Guru : Risnaini

Guru : Kumala Sari Dewi S.Pd

Guru : Indah Permata

Guru : Dwi Astuti, S.Pd.I

5. Visi, Misi dan Tujuan

A. Visi

Terwujudnya lulusan yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif an efektif.
2. Menumbuhkan semangat belajar secara intensif kepada peserta didik.
3. Mengembangkan bakat dan minat siswa untuk dapat diterapkan dimasyarakat.
4. Membiasakan siswa berperilaku relegius dan dapat mengamalkannya.
5. Menerapkan partisipasi dengan melibatkan seluruh warga Madrasah.

C. Tujuan Madrasah

1. Memiliki standar isi dan standar proses.
2. Mengembangkan PAKEM 90% untuk semua mata pelajaran.
3. Mencapai nilai rata-rata Ujian Nasional 7,75.
4. Meningkatkan jumlah siswa 80%.
5. Memiliki sarana prasarana berstandar Nasional.
6. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berstandar Nasional.
7. Memiliki team olympiade matematika dan IPA yang menjadi juara Tingkat Kabupaten.

8. Mengembangkan berbagai wadah program penghayatan dan pengalaman agama.

Tujuan Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah Damar Condong secara bertahap akan di monitoring, dievaluasi dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu untuk mencapai standar kelulusan (SKL). Madrasah yang dibakukan secara nasional sebagai berikut.

1. Menyakini, memahami dan menjalankan ajaran Agama yang diyakini dalam kehidupan.
2. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
3. Berfikir secara logis, kritis dan kreatif, inovatif dan memecahkan masalah serta berkomunikasi melalui berbagai media.
4. Menghargai dan menyenangi seni.
5. Menjalankan pola hidup bersih, bugar dan sehat.
6. Berprestasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

Selanjutnya untuk mendapatkan keputusan bersama antar guru dan siswa, SKL tersebut lebih rinci digunakan sebagai profil siswa yaitu:

1. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia iman dan taqwa.
2. Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar.
3. Mampu berbahasa Arab secara baik.
4. Mampu berolahraga sesuai dengan pilihannya.
5. Mampu melanjutkan pendidikan ke SMA, MA dan SMK favorit.
6. Mampu bersaing dalam Olympiade pendidikan dan seni.
7. Mampu menghafal ayat-ayat pendek.

6. Program Strategis

Pada struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah berisi sejumlah mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik mengingat perbedaan individu sudah barang tentu keluasannya dan kedalamannya akan berpengaruh terhadap peserta didik pada setiap satuan pendidikan. Pada program pendidikan

disekolah menengah pertama MTsS Al-Washliyah Damar Condong jumlah mata pelajaran 15 dengan jam pelajaran setiap minggu 46 jam, setiap jam pelajaran lamanya 40 menit, sedangkan dalam satu tahun 36 Minggu. Jenis program pendidikan di Tsanawiyah dan yang setara, terdiri dari program UMUM yang meliputi sejumlah mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh peserta didik dan program pilihan meliputi mata pelajaran berbasis keunggulan.

Pelajaran muatan lokal disesuaikan dengan keunggulan Madrasah. Dalam menyesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia setiap satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum 4 jam pembelajaran perminggu secara keseluruhan. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, disamping memanfaatkan mata pelajaran lain yang dianggap penting namun tidak terdapat didalam struktur kurikulum yang tercantum didalam standar isi. Dengan adanya tambahan waktu, satuan pendidikan diperkenankan mengadakan penyesuaian-penyesuaian. Misalnya mengadakan program remediasi bagi peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal.

7. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antara 0 – 100%. Kriteria ideal ketuntasan masing-masing indikator 75%. Sekolah harus menentukan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran sekolah secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan kriteria ketuntasan belajar untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.

Tabel 4.1
Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)
MTsS Al-Washliyah Damar Condong

| Komponen | SKBM | |
|---------------------------|------|---------|
| | VII | VIII/IX |
| A. MATA PELAJARAN | | |
| 1. Pendidikan Agama Islam | | |
| a. Al-Qur'an | 75 | 75 |
| b. Aqidah Akhlak | 75 | 75 |
| c. Fiqih | 75 | 75 |
| d. S K I | 70 | 70 |
| 2. Bahasa Indonesia | 71 | 70 |
| 3. Bahasa Arab | 70 | 70 |
| 4. Bahasa Inggris | 71 | 70 |
| 5. Matematika | 71 | 70 |
| 6. PKn | 71 | 70 |
| 7. IPA | 71 | 70 |
| 8. IPS | 71 | 70 |
| 9. Penjaskes | 71 | 70 |
| 10. SBK | 71 | 70 |
| 11. TIK | 71 | 70 |
| B. MUATAN LOKAL | 75 | 75 |

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Uji Validitas Hasil Belajar Pada Pelajaran Akidah Akhlak

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk derajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 25 dan besarnya dk dapat dihitung $25 - 2 = 23$, maka nilai r_{tabel} 0,396.

Berdasarkan hasil uji validitas kemudian dilihat dari nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" *product moment*, dimana berlaku ketentuan

df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 25 - 2 = 23$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,396$. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Validitas Tes Pilihan Berganda

| No. Soal | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|---------------------|--------------------|-------------|
| 1. | 0,913 | 0,396 | Valid |
| 2. | 0,913 | 0,396 | Valid |
| 3. | 0,802 | 0,396 | Valid |
| 4. | 0,802 | 0,396 | Valid |
| 5. | 0,913 | 0,396 | Valid |
| 6. | 0,802 | 0,396 | Valid |
| 7. | 0,802 | 0,396 | Valid |
| 8. | 0,913 | 0,396 | Valid |
| 9. | 0,802 | 0,396 | Valid |
| 10. | 0,913 | 0,396 | Valid |
| 11. | 0,802 | 0,396 | Valid |
| 12. | 0,507 | 0,396 | Valid |
| 13. | 0,913 | 0,396 | Valid |
| 14. | 0,-041 | 0,396 | Tidak Valid |
| 15. | 0,288 | 0,396 | Tidak Valid |
| 16. | 0,181 | 0,396 | Tidak Valid |
| 17. | 0,096 | 0,396 | Tidak Valid |
| 18. | 0,-125 | 0,396 | Tidak Valid |
| 19. | 0,071 | 0,396 | Tidak Valid |
| 20. | 0,-141 | 0,396 | Tidak Valid |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 13 soal tes pilihan berganda yang diberikan kepada siswa valid, dan 7 soal tidak valid. Maka dalam penelitian ini,

peneliti hanya mengambil soal pilihan berganda yang valid saja untuk pengujian selanjutnya yaitu:

Tabel 4.3
Validitas Tes Pilihan Berganda

| No. Soal | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|------------|
| 1. | 0,913 | 0,396 | Valid |
| 2. | 0,913 | 0,396 | Valid |
| 3. | 0,802 | 0,396 | Valid |
| 4. | 0,802 | 0,396 | Valid |
| 5. | 0,913 | 0,396 | Valid |
| 6. | 0,802 | 0,396 | Valid |
| 7. | 0,802 | 0,396 | Valid |
| 8. | 0,913 | 0,396 | Valid |
| 9. | 0,802 | 0,396 | Valid |
| 10. | 0,913 | 0,396 | Valid |
| 11. | 0,802 | 0,396 | Valid |
| 12. | 0,507 | 0,396 | Valid |
| 13. | 0,913 | 0,396 | Valid |

2. Uji Reliabilitas Hasil Tes Pada Pelajaran Akidah Akhlak

Selanjutnya 20 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 23 sebagai berikut:

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 25 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 25 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .878 | 20 |

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas tes pilihan berganda pada metode reward, diperoleh nilai $r_{10} = 0,878$, hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan *Realibel* (dapat dipercaya) karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,878 \geq 0,396$.

3. Tes Pilihan Berganda Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Variabel X : Pre Test)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Quiz Team* berbantu media powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya Hilir, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan berganda yang masing-masing sebanyak 20 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 25 siswa kelas VIII, tiap soal diberi skor sesuai dengan ketepatan jawaban yang diberikan oleh siswa.

Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan dalam *product moment*.

Tabel 4.4
Tes Hasil Belajar Siswa

| No. Soal | Peserta Didik | Nilai |
|----------|---------------|-------|
| 1 | Responden 1 | 100 |
| 2 | Responden 2 | 20 |
| 3 | Responden 3 | 90 |
| 4 | Responden 4 | 55 |
| 5 | Responden 5 | 0 |
| 6 | Responden 6 | 95 |
| 7 | Responden 7 | 65 |
| 8 | Responden 8 | 0 |
| 9 | Responden 9 | 0 |
| 10 | Responden 10 | 0 |

| | | |
|----|--------------|-----|
| 11 | Responden 11 | 100 |
| 12 | Responden 12 | 100 |
| 13 | Responden 13 | 65 |
| 14 | Responden 14 | 85 |
| 15 | Responden 15 | 0 |
| 16 | Responden 16 | 95 |
| 17 | Responden 17 | 0 |
| 18 | Responden 18 | 65 |
| 19 | Responden 19 | 0 |
| 20 | Responden 20 | 60 |
| 21 | Responden 21 | 10 |
| 22 | Responden 22 | 60 |
| 23 | Responden 23 | 75 |
| 24 | Responden 24 | 0 |
| 25 | Responden 25 | 10 |

Nilai Frekuensi Tes Pilihan Berganda (Pre Test)

Statistics

VAR00001

| | | |
|---|---------|----|
| N | Valid | 25 |
| | Missing | 0 |

VAR00001

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid .00 | 8 | 32.0 | 32.0 | 32.0 |
| 10.00 | 2 | 8.0 | 8.0 | 40.0 |
| 20.00 | 1 | 4.0 | 4.0 | 44.0 |
| 55.00 | 1 | 4.0 | 4.0 | 48.0 |
| 60.00 | 2 | 8.0 | 8.0 | 56.0 |
| 65.00 | 3 | 12.0 | 12.0 | 68.0 |
| 75.00 | 1 | 4.0 | 4.0 | 72.0 |
| 85.00 | 1 | 4.0 | 4.0 | 76.0 |
| 90.00 | 1 | 4.0 | 4.0 | 80.0 |
| 95.00 | 2 | 8.0 | 8.0 | 88.0 |
| 100.00 | 3 | 12.0 | 12.0 | 100.0 |
| Total | 25 | 100.0 | 100.0 | |

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 100 sedangkan yang paling rendah 0.

4. Tes Pilihan Berganda Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Variabel Y : Post Test)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran Quiz Team berbantu media powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya Hilir, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan berganda yang masing-masing sebanyak 20 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 25 siswa kelas VIII, tiap soal diberi skor sesuai dengan ketepatan jawaban yang diberikan oleh siswa.

Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan dalam *product moment*.

Tabel 4.5
Tes Hasil Belajar Siswa

| No. Soal | Peserta Didik | Nilai |
|----------|---------------|-------|
| 1 | Responden 1 | 90 |
| 2 | Responden 2 | 55 |
| 3 | Responden 3 | 90 |
| 4 | Responden 4 | 85 |

| | | |
|----|--------------|-----|
| 5 | Responden 5 | 95 |
| 6 | Responden 6 | 80 |
| 7 | Responden 7 | 90 |
| 8 | Responden 8 | 65 |
| 9 | Responden 9 | 100 |
| 10 | Responden 10 | 55 |
| 11 | Responden 11 | 100 |
| 12 | Responden 12 | 90 |
| 13 | Responden 13 | 85 |
| 14 | Responden 14 | 85 |
| 15 | Responden 15 | 60 |
| 16 | Responden 16 | 85 |
| 17 | Responden 17 | 30 |
| 18 | Responden 18 | 95 |
| 19 | Responden 19 | 35 |
| 20 | Responden 20 | 95 |
| 21 | Responden 21 | 95 |
| 22 | Responden 22 | 100 |
| 23 | Responden 23 | 100 |
| 24 | Responden 24 | 30 |
| 25 | Responden 25 | 90 |

Nilai Frekuensi Tes Pilihan Berganda (Post Test)

Statistics

VAR00001

| | | |
|---|---------|----|
| N | Valid | 25 |
| | Missing | 0 |

VAR00001

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 30.00 | 2 | 8.0 | 8.0 | 8.0 |
| | 35.00 | 1 | 4.0 | 4.0 | 12.0 |
| | 55.00 | 2 | 8.0 | 8.0 | 20.0 |
| | 60.00 | 1 | 4.0 | 4.0 | 24.0 |
| | 65.00 | 1 | 4.0 | 4.0 | 28.0 |
| | 80.00 | 1 | 4.0 | 4.0 | 32.0 |
| | 85.00 | 4 | 16.0 | 16.0 | 48.0 |
| | 90.00 | 5 | 20.0 | 20.0 | 68.0 |
| | 95.00 | 4 | 16.0 | 16.0 | 84.0 |
| | 100.00 | 4 | 16.0 | 16.0 | 100.0 |
| | Total | 25 | 100.0 | 100.0 | |

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 100 sedangkan yang paling rendah 30.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|-----|----|----------------|----------------|-------|
| 1 | 100 | 90 | 10.000 | 8.100 | 9.000 |
| 2 | 20 | 55 | 400 | 3.025 | 1.100 |
| 3 | 90 | 90 | 8.100 | 8.100 | 8.100 |
| 4 | 55 | 85 | 3.025 | 7.225 | 4.675 |
| 5 | 0 | 95 | 0 | 9.025 | 0 |
| 6 | 95 | 80 | 9.025 | 6.400 | 7.600 |
| 7 | 65 | 90 | 4.225 | 8.100 | 5.850 |

| | | | | | |
|----|-------|-------|--------|---------|---------|
| 8 | 0 | 65 | 0 | 4.225 | 0 |
| 9 | 0 | 100 | 0 | 10.000 | 0 |
| 10 | 0 | 55 | 0 | 3.025 | 0 |
| 11 | 100 | 100 | 10.000 | 10.000 | 10.000 |
| 12 | 100 | 90 | 10.000 | 8.100 | 9.000 |
| 13 | 65 | 85 | 4.225 | 7.225 | 5.525 |
| 14 | 85 | 85 | 7.225 | 7.225 | 7.225 |
| 15 | 0 | 60 | 0 | 3.600 | 0 |
| 16 | 95 | 85 | 9.025 | 7.225 | 8.075 |
| 17 | 0 | 30 | 0 | 900 | 0 |
| 18 | 65 | 95 | 4.225 | 9.025 | 6.175 |
| 19 | 0 | 35 | 0 | 1.225 | 0 |
| 20 | 60 | 95 | 3.600 | 9.025 | 5.700 |
| 21 | 10 | 95 | 100 | 9.025 | 950 |
| 22 | 60 | 100 | 3.600 | 10.000 | 6.000 |
| 23 | 75 | 100 | 5.625 | 10.000 | 7.500 |
| 24 | 0 | 30 | 0 | 900 | 0 |
| 25 | 10 | 90 | 100 | 8.100 | 900 |
| | 1.150 | 1.980 | 92.500 | 168.800 | 103.375 |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 25 \\ X &= 1.150 \\ Y &= 1.980 \\ X^2 &= 92.500 \\ Y^2 &= 168.800 \\ XY &= 103.375 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{25 \cdot 103375 - (1150)(1980)}{\sqrt{25(92500) - (1150)^2 \{25(168800) - (1980)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{2584375 - 2277000}{\sqrt{\{(2312500 - 1322500)\} \{(4220000 - 3920400)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{307375}{\sqrt{\{(990000)\} \{(299600)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{307375}{\sqrt{296604000000}} \\ r_{xy} &= \frac{167250}{544613} \\ r_{xy} &= 0,307 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,307 antara variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. Jika r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. Jika r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.

- d. Jika r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. Jika r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.
- f. Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua

Variabel adalah sebesar 0,307 tersebut termasuk ke dalam kategori rendah. Terdapat korelasi yang rendah antara pengaruh metode pembelajaran quiz team berbantu media powerpoint terhadap hasil belajar siswa di MTs. Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya Hilir.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan *df (degrees of freedom)* sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 25 - 2 = 23$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 25 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,396$.

Tabel 4.7
Nilai-Nilai “r” Product Moment

| df/db | Taraf Signifikan | | df/db | Taraf Signifikan | |
|-------|------------------|-------|-------|------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 1 | 0,997 | 1,000 | 24 | 0,388 | 0,496 |
| 2 | 0,950 | 0,990 | 25 | 0,381 | 0,487 |
| 3 | 0,878 | 0,955 | 26 | 0,374 | 0,478 |
| 4 | 0,811 | 0,917 | 27 | 0,367 | 0,470 |
| 5 | 0,754 | 0,874 | 28 | 0,361 | 0,463 |
| 6 | 0,707 | 0,834 | 29 | 0,355 | 0,456 |
| 7 | 0,666 | 0,798 | 30 | 0,349 | 0,449 |
| 8 | 0,632 | 0,765 | 35 | 0,325 | 0,418 |
| 9 | 0,602 | 0,735 | 40 | 0,304 | 0,393 |
| 10 | 0,756 | 0,708 | 45 | 0,288 | 0,372 |
| 11 | 0,553 | 0,684 | 50 | 0,273 | 0,354 |
| 12 | 0,532 | 0,661 | 60 | 0,250 | 0,325 |

| | | | | | |
|-----------|--------------|--------------|------|-------|-------|
| 13 | 0,514 | 0,641 | 70 | 0,232 | 0,302 |
| 14 | 0,497 | 0,623 | 80 | 0,217 | 0,283 |
| 15 | 0,482 | 0,606 | 90 | 0,205 | 0,267 |
| 16 | 0,468 | 0,590 | 100 | 0,195 | 0,254 |
| 17 | 0,456 | 0,575 | 125 | 0,174 | 0,228 |
| 18 | 0,444 | 0,561 | 150 | 0,159 | 0,208 |
| 19 | 0,433 | 0,549 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 20 | 0,423 | 0,537 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 21 | 0,413 | 0,536 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 22 | 0,404 | 0,515 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 23 | 0,396 | 0,505 | 1000 | 0,062 | 0,081 |

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,307$ lebih kecil dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,307 < 0,396$ dan $0,307 < 0,505$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “tidak ada pengaruh” antara model pembelajaran quiz team berbantu media powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs. Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya Hilir.

Selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi antara pengaruh model pembelajaran quiz team berbantu media powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs. Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya Hilir dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,307\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,307^2}}$$

$$t = \frac{0,307\sqrt{23}}{\sqrt{1-0,0942}}$$

$$t = \frac{1,472}{\sqrt{0,905}}$$

$$t = \frac{1,472}{0,223}$$

$$t = 6,60$$

Berdasarkan perhitungan di atas sebelumnya maka diperoleh hasil $r_{xy} = 0,307$. Lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 6,600$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk mengetahui taraf nilai dari t_{tabel} maka digunakan ketentuan df (*degrees of freedom*) dihitung dengan banyaknya sampel (N) dikurangi banyaknya variabel (NR) maka $df = 25 - 2 = 23$. Maka dari itu, df yang dipergunakan adalah $df = 23$. Dengan memeriksa tabel nilai “t” untuk berbagai df. Ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,07$ dan taraf signifikansi 1% diperoleh $t_{tabel} = 2,81$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:³⁰

Tabel 4.8
Nilai-Nilai “t” Untuk Berbagai df

| df/db | Taraf Signifikan | | df/db | Taraf Signifikan | |
|-------|------------------|-------|-------|------------------|------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 1 | 12,71 | 63,66 | 24 | 2,06 | 2,90 |
| 2 | 4,30 | 9,92 | 25 | 2,06 | 2,79 |

³⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 404-405.

| | | | | | |
|-----------|-------------|-------------|------|------|------|
| 3 | 3,18 | 5,84 | 26 | 2,06 | 2,78 |
| 4 | 2,78 | 4,60 | 27 | 2,05 | 2,77 |
| 5 | 2,57 | 4,03 | 28 | 2,05 | 2,76 |
| 6 | 2,45 | 3,71 | 29 | 2,04 | 2,76 |
| 7 | 2,36 | 3,50 | 30 | 2,04 | 2,75 |
| 8 | 2,31 | 3,36 | 35 | 2,03 | 2,72 |
| 9 | 2,26 | 3,25 | 40 | 2,02 | 2,71 |
| 10 | 2,23 | 3,17 | 45 | 2,02 | 2,69 |
| 11 | 2,20 | 3,11 | 50 | 2,01 | 2,68 |
| 12 | 2,18 | 3,06 | 60 | 2,00 | 2,65 |
| 13 | 2,16 | 3,01 | 70 | 2,00 | 2,65 |
| 14 | 2,14 | 2,98 | 80 | 1,99 | 2,64 |
| 15 | 2,13 | 2,95 | 90 | 1,99 | 2,63 |
| 16 | 2,12 | 2,92 | 100 | 1,98 | 2,63 |
| 17 | 2,11 | 2,90 | 125 | 1,98 | 2,62 |
| 18 | 2,10 | 2,88 | 150 | 1,98 | 2,61 |
| 19 | 2,09 | 2,86 | 200 | 1,97 | 2,60 |
| 20 | 2,09 | 2,84 | 300 | 1,97 | 2,59 |
| 21 | 2,08 | 2,83 | 400 | 1,97 | 2,59 |
| 22 | 2,07 | 2,82 | 500 | 1,96 | 2,59 |
| 23 | 2,07 | 2,81 | 1000 | 1,96 | 2,58 |

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil nilai $t_{\text{tabel}} = 2,07$ dan $2,81$. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_o diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $6,60 > 2,07$ dan $2,81$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan” atas penerapan pengaruh model pembelajaran Quiz Team berbantu media Powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs. Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya Hilir.

Dengan demikian berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dengan ini peneliti menjelaskan bahwa "Ada Pengaruh Positif " antara model pembelajaran Quiz Team Berbantu Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Terdapat hasil perhitungan uji hipotesis yang menggunakan uji t, diperoleh dengan $t_{hitung} = 6,60$ dan $t_{tabel} = 2,07$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Terdapat Pengaruh Positif " antara model pembelajaran Quiz Team berbantu media Powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.
2. Peneliti mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Quiz Team* dengan cara membagikan soal berupa pilihan berganda berisi materi yg belum diajarkan kepada peserta didik, sehingga peneliti mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Quiz Team*. Hasil belajar siswa sebelum digunakan model *Quiz Team* memiliki hasil yang tidak memuaskan dikarenakan peserta didik belum mengetahui materi yang akan diajarkan.
3. Setiap proses pembelajaran memiliki hasil belajar yang menentukan peserta didik dalam memahami atau tidak materi Akidah Akhlak yang diajarkan oleh guru di MTs. Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya pada kelas VIII, peneliti mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan model *Quiz Team* lebih baik dari pada hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Quiz Team*. Peserta didik lebih menonjolkan kepehaman mereka dengan cara menjawab dengan pada soal pilihan berganda yang diberikan peneliti, bahkan peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran dengan model *Quiz Team* disetiap. Disetiap peserta didik memiliki hasil belajar yang berbeda-beda, akan tetapi banyak dari mereka menghasilkan nilai yang bagus sesudah menggunakan model *Quiz Team*.

4. Keaktifan bertanya siswa berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak ranah kognitif dan ranah psikomotorik tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap hasil belajar pada ranah afektif pada siswa kelas VIII MTs. Al-Washliyah DC. Desa Serang Jaya Hilir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran, hendaknya guru dapat menerapkan model pembelajaran Quiz Team pada materi yang dianggap sesuai dengan menggunakan model pembelajaran tersebut pada kondisi peserta didik yang mulai juga dengan metode konvensional.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran Quiz Team terhadap materi pokok lain agar dapat berkembang dan bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran akidah akhlak.
3. Kepada siswa disarankan ketika proses belajar mengajar berlangsung agar lebih aktif dalam diskusi kelas dan saling bertanya jawab agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Kitab Suci Al-Qur'an

Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Rajawali Pers. 2017.

Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2010.

Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.

Andy Sapta. "Peningkatan Hasil Belajar Sukubanyak Melalui Model Pembelajaran Quiz Team Berbantuan Aplikasi Maple." *Jurnal Mathematics Paedagogic* No. 2. Volume 2. 2018.

Asrar Aspia Manurung et.al. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing. 2013.

Buku Panduan Akidah Akhlak Kelas 8 MTs. Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya

Erwin Widiasworo. *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2017.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2017.

Hasan Baharun. "Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Pedagogik* No. 1. Volume 1. 2015.

Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada. 2017

Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016.

Nunuk Suryani, et.al. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018.

- Pratiwi, Wiwit, Sri Yamtinah, and Tri Redjeki. "Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan". *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*. Universitas Sebelas Maret. No. 1. Volume 5. 2016.
- Robie Fanreza and Munawir Pasaribu. "*Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.*" (2016).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers. 2010.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Saputra, I. Made Rai, MG Rini Kristiantari, and I. GA Agung Sri Asri. "Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Berbasis Permainan Kamus Mini Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus IV Abiansemal Tahun Pelajaran 2016/2017". *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. No. 2. Volume 5. 2017.
- Sarah, Umi. "Penerapan Strategi Team Quiz Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. No. 5 Volume 2. 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010
- Susani, Ni Ketut, I. Wayan Lasmawan, and Nyoman Dantes. "Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Sikap Sosial Siswa Kelas VI SD Gugus 3 Kecamatan Kuta Utara." *PENDAS. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. No. 1. Volume 4. 2015.
- Suyono & Heriyanto. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.

LEMBAR TES

Petunjuk soal:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Surah dan ayat yang menjelaskan tentang bahaya fitnah adalah
 - a. al-baqarah ayat 181
 - b. al-baqarah ayat 191
 - c. al-ma'idah ayat 181
 - d. al-ma'idah ayat 191
2. Perbuatan seseorang tergolong perilaku fitnah apabila
 - a. telah menjadi kebiasaan
 - b. menyakiti orang lain
 - c. berulang kali dibicarakan
 - d. tidak sesuai dengan kenyataan
3. Dampak buruk bagi orang yang difitnah adalah ...
 - a. rusaknya kebaikannya
 - b. hancurnya orang yang memfitnah
 - c. sakit hati dan kecewa
 - d. terjadinya pertumpahan darah
4. Menyebarkan berita yang belum tentu kebenarannya sehingga menyebabkan kekacauan antar manusia (adu domba) disebut ...
 - a. gibah
 - b. khabari
 - c. namimah
 - d. fitnah
5. Salah satu bahaya perbuatan namimah adalah ...
 - a. merasa dikucilkan
 - b. mendapat kepuasan
 - c. memperoleh banyak dukungan
 - d. memunculkan permusuhan
6. Memecah belah persaudaraan dengan fitnah pelakunya tidak akan mencium bau surga. Perbuatan tersebut adala...
 - a. ananiah
 - b. namimah
 - c. gibah
 - d. hasad
7. Namimah termasuk perilaku tercela. Dalam ajaran Islam, perilaku tercela disebut...
 - a. akhlak mahmudah
 - b. akhlak karimah
 - c. akhlak mazmumah
 - d. akhlak tayyibah
8. Sifat dengki dan iri hati akan menjadikan seseorang selalu...
 - a. *positive thinking*
 - b. kesempurnaan islam
 - c. *negative thinking*
 - d. saling menolong

9. Berikut ini merupakan pernyataan yang benar tentang kedengkian, yaitu ...
- ikut mensyukuri nikmat yang diperoleh oleh orang lain
 - tidak menyukai adanya nikmat yang diperoleh orang lain dan menginginkan nikmat tersebut lenyap
 - enggan mensyukuri nikmat yang diberikan pada diri sendiri
 - melupakan segala nikmat yang ada pada diri sendiri dan pada orang lain
10. Agar rasa dendam hilang, Rasulullah menganjurkan untuk ... setiap kali bertemu.
- memberi oleh-oleh
 - mengucapkan salam
 - saling berjabat tangan
 - tersenyum
11. Orang yang berperilaku gibah memiliki tujuan tertentu, yaitu ...
- memperoleh kepuasan hati
 - menyakiti hati orang lain
 - menjatuhkan nama baik orang lain
 - memperoleh pujian dan sanjungan dari orang lain
12. Al-Qur'an Surah al-Baqarah 217 berisi penjelasan bahwa ...
- akhirat lebih baik dari dunia
 - fitnah lebih besar dosanya dari pada pembunuhan
 - Allah selalu menyertai orang-orang yang sabar
 - orang yang mudah marah adalah teman setan
13. Akibat awal yang dialami oleh orang yang terkena fitnah
- rusaknya tali persaudaraan
 - kehancuran orang yang memfitnah
 - terjadinya kekacauan dalam masyarakat
 - kekecewaan dan sakit hati
14. Istilah yang tepat bagi pelaku perbuatan namimah adalah
- provokator
 - bandar
 - koordinator
 - cukong
15. Bila ada orang yang bersalah kepada kita, maka sikap yang harus kita utamakan
- pengasih
 - pemaaf
 - penyayang
 - penyantun
16. Bersifat objektif terhadap siapa saja akan menghindarkan diri dari perbuatan
- gibah
 - hasad
 - namimah
 - iri
17. Orang yang mengidap penyakit hasad, hatinya akan merasa sakit

jika ada tetangganya yang mendapat ...

- a. kecelakaan
- b. kenikmatan
- c. cobaan
- d. musibah

18. Mengingat akan bahayanya perilaku fitnah, Allah Swt menyatakan bahwa fitnah

- a. perbuatan tercela
- b. termasuk syirik akbar
- c. lebih kejam dari membunuh
- d. termasuk perbuatan orang yang fasik

19. Kita dilarang untuk tajassus, Arti tajassus adalah

- a. mencari-cari kebaikan orang lain
- b. mencari-cari keburukan orang lain
- c. mengada-adakan suatu permasalahan
- d. mengumpat dan mencela orang lain

20. Perumpamaan orang yang suka menggunjing seperti

- a. mengambil harta orang lain dengan paksa
- b. memakan daging yang haram
- c. memakan daging bangkai saudaranya
- d. mengambil makanan saudaranya

LEMBAR DOKUMENTASI







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

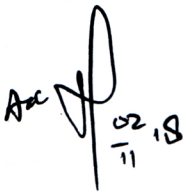

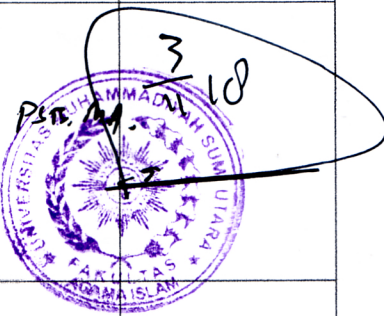
Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
 Di
 Tempat

24 Safar 1440 H
 02 November 2018 M



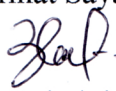
Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lola Vitaloka
 Npm : 1501020022
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,49 / 132
 Megajukan Judul sebagai berikut :

| No | Pilihan Judul | Persetujuan Ka. Prodi | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Berbantu Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya |  | M/NAW/110  |  3/10 |
| 2 | Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya | | | |
| 3 | Pengaruh Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VII MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya | | | |

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya


 (Lola Vitaloka)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di



Unggul Berprestasi & Berkeadilan

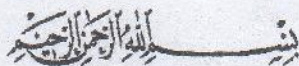
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 16 Februari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : Lola Vitaloka
 Npm : 1501020022
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Munawir Pasaribu, MA)

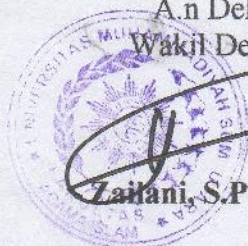
Pembahas

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, M.A



Unggul Ponds & Corporate

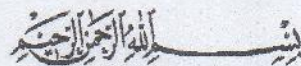
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 16 Februari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Lola Vitaloka
 Npm : 1501020022
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya.

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item | Komentar |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul | Judul sudah ok |
| Bab I | Sesuaikan antara kutipan belarung masalah dengan latar Akasi masalah. Rumusan masalah dan tujuan di perbaiki. |
| Bab II | Tambahkan teori dari buku dan jurnal |
| Bab III | Perbaiki rumus dan metodologi/statistiknya |
| Lainnya | Perhatikan footnoteknya kembali. Buat lembar tes. |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

Robie Fanreza, M.Pd.I

Sekretaris

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing

Munawir Pasaribu, MA

Pembahas

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Munawir Pasaribu, MA

Nama Mahasiswa : Lola Vitaloka

NPM : 1501020022
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Quiz Team* Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|---------|------------------------------------------------------------------------|-------|------------|
| 7/2/19 | Revisi Latar belakang, footnote, Metode Penelitian, kerangka Berpikir | | |
| 9/2/19 | Revisi latar belakang, Metode Penelitian kerangka berpikir, Penulisan. | | |
| 11/2/19 | di seminarkan. | | |
| | | | |

Medan, Februari 2019

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dosen Pembimbing

Munawir Pasaribu, MA



UMSU

Unggul Cerdasi Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 06/II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

18 J. Akhir 1440 H
23 Februari 2019 M

Kepada Yth : Ka. MTs Al-Washliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa ~~guta~~ memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami ~~mohon~~ bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas ~~seperlunya~~ kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Lola Vitaloka
NPM : 1501020022
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zulfani, S.Pd.I, MA



MAJELIS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL - WASHLIYAH
DAMAR CONDONG DESA SERANG JAYA HILIR
KECAMATAN PEMATANG JAYA KABUPATEN LANGKAT

Alamat : Dusun II Nelayan Desa Serang Jaya Hilir HP. 081362226220

No : 105/MPP-/MTSs AW/III/2019

Lamp : -

Hal : Memberikan Izin Riset

Kepada Yth,

Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Di -

Tempat

Sehubungan dengan surat saudara dengan Nomor 86/IL.3/UMSU-01/F/2019 perihal permohonan izin riset bahwa maha siswa yang tersebut di bawah ini

Nama : Lola Vitaloka
NPM : 1501020022
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Berbantu Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTSS Al-Washliyah DC Desa Serang Jaya Hilir.

MTSS Al-Washliyah DC memberikan izin riset yang terhitung tanggal 25 Februari s/d 07 Maret 2019.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Serang Jaya Hilir 25 Februari 2019

Kepala Madrasah



HENDRI YANSYAH AZHARIS.Pd.I